

Nama: Novita Sari

Npm:2517053017

Penanaman Nilai-Nilai Pancasila melalui Kontrol Sosial oleh Media Massa untuk Menekan Kejahatan di Indonesia.

Abstrak

Media massa memiliki peran sentral sebagai agen kontrol sosial dalam masyarakat. Di tengah meningkatnya kompleksitas kejahatan di Indonesia, media dapat berfungsi sebagai sarana edukasi publik, pembentuk opini, sekaligus pendorong internalisasi nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini membahas bagaimana media massa—baik televisi, radio, surat kabar, maupun media digital—mampu menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui praktik pemberitaan, kampanye sosial, dan framing isu kriminalitas. Dengan pendekatan deskriptif-kualitatif, artikel ini menyoroti relevansi nilai Pancasila dalam penyelesaian masalah sosial serta strategi media dalam mengurangi perilaku menyimpang. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan nilai Pancasila melalui media dapat memperkuat kesadaran hukum, solidaritas sosial, dan moralitas publik, sehingga membantu menekan tingkat kejahatan.

Pendahuluan

Kejahatan merupakan fenomena sosial yang selalu hadir dan berkembang seiring dinamika masyarakat. Indonesia sebagai negara hukum membutuhkan strategi komprehensif untuk mencegah dan menanggulangi kejahatan. Pancasila sebagai dasar negara bukan hanya pedoman normatif, tetapi juga sumber nilai bagi kehidupan sosial.

Media massa memiliki kekuatan dalam membentuk pola pikir, persepsi, dan perilaku masyarakat. Dengan karakteristiknya yang informatif dan persuasif, media menjadi aktor penting dalam sosialisasi nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana media massa menjalankan fungsi kontrol sosial yang terintegrasi dengan nilai-nilai Pancasila dalam upaya penanggulangan kejahatan di Indonesia.

Kajian Teori

1. Pancasila sebagai Sistem Nilai

Lima sila Pancasila memberikan prinsip dasar kehidupan berbangsa:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa – moralitas dan etika berlandaskan nilai religius.
2. emanusiaan yang Adil dan Beradab – penghormatan martabat manusia.
3. Persatuan Indonesia – solidaritas, integrasi, dan nasionalisme.

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan – demokrasi, rasionalitas, dan tanggung jawab.
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia – keseimbangan hak dan kewajiban.

2. Media Massa sebagai Agen Kontrol Sosial

Kontrol sosial melalui media diwujudkan melalui:

- Pemberitaan yang edukatif •Pengawasan terhadap lembaga publik,
- Kritik sosial,
- Kampanye moral,
- Penanaman standar perilaku.

Pembahasan

1. Media Massa sebagai Sarana Internalisasi Nilai Pancasila

Media dapat menanamkan nilai Pancasila melalui:

- Program berita yang memperlihatkan dampak moral dari kejahatan (nilai kemanusiaan),
- Kampanye anti-hoaks dan anti-kekerasan (nilai persatuan),
- Pemberitaan transparan tentang proses hukum (nilai keadilan),
- Edukasi publik tentang pentingnya toleransi dan dialog (nilai demokrasi).

2. Kontrol Sosial Media terhadap Kejahatan

Media menjalankan fungsi pencegah kejahatan melalui:

- Pemberitaan preventif: meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap modus kejahatan.
- Publikasi penghargaan bagi aparat dan warga yang berprestasi: membangun motivasi moral.
- Kritik terhadap penegakan hukum yang lemah: mendorong transparansi dan penegakan keadilan.
- Kampanye sosial: seperti anti-narkoba, anti-bullying, dan keselamatan digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan analisis literatur, dokumentasi isi pemberitaan, serta studi kasus kampanye media terkait pencegahan kejahatan.